

## NEWSLETTER # 45

30<sup>th</sup> October 2015

**Total revenue for WINS declined 42% for 9M2015 to US\$ 76.4 million compared to the previous year, as oil and gas activity continued to reduce in 3Q2015.**

**Lower activity levels in the upstream oil industry impacted utilization and charter rates in 3Q2015**

Activity in the oil industry continued to reduce in the 3<sup>rd</sup> quarter as the previous quarter saw very few tenders for projects. This led to lower utilization across the board. As a result of this, there was more competition from other vessels in available tenders and charter rates were lower for the new jobs secured in the quarter.

### Owned Vessels

Our owned vessel segment saw a 39% drop in revenue to US\$50.5million for 9M2015 compared to the previous year. The average utilization rate was lower at 59% for the 9 months compared to 61% for the first 6 months, reflecting a 3<sup>rd</sup> quarter dip in utilization across our fleet to 51%. Margins were down to 16.5% for owned vessels in the 9 month period ending September 2015, compared to 48.9% for the corresponding period last year.

### Chartering Division

Revenues from the Chartering Division were halved in 9M2015 as compared to 9M2014, in line with the poor industry sentiment this year. However, the gross margins from Chartering were able to hold up relatively well.

### Direct Expenses

Our cost cutting measures have yielded results, as shown in the 13% fall YOY in crewing expenses to US\$11.1 million for 9M2015. However, the Quarter on Quarter (QOQ) comparison shows a steeper fall of 36% in crewing expenses from the second to third quarter.

Total direct expenses fell 22% to US\$65.9million in the 9M2015 as compared to the preceding year.

### PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

Jl. Kebayoran Lama No 155  
Jakarta 11560 Indonesia  
Tel : 62 21 530 5201 / 2  
Fax : 62 21 530 5203  
[www.wintermar.com](http://www.wintermar.com)



**Total pendapatan WINS turun 42% dalam periode 9 bulan 2015 menjadi US\$ 76,4 juta dibandingkan periode lalu, akibat penurunan aktivitas minyak dan gas berlanjut pada kwartal ketiga 2015.**

**Rendahnya aktivitas pada industri hulu minyak berdampak pada utilisasi dan tarif sewa dalam kwartal ketiga 2015**

Aktivitas dalam industri minyak berlanjut mengalami penurunan dalam kwartal ketiga karena kwartal sebelumnya hanya sedikit penawaran untuk proyek. Hal ini mengakibatkan rendahnya utilisasi setiap jenis kapal. Dengan demikian, kompetisi lebih ketat dari kapal-kapal yang tersedia untuk ditenderkan dan tarif sewa lebih rendah pada pekerjaan yang didapatkan dalam kwartal ini.

### Kapal Milik

Segmen kapal milik mengalami penurunan pendapatan 39% menjadi US\$ 50,5 juta selama sembilan bulan tahun 2015 dibandingkan periode sebelumnya. Tingkat utilisasi rata-rata lebih rendah menjadi 59% selama 9 bulan ini dibandingkan 61% dalam 6 bulan lalu, mencerminkan penurunan utilisasi kwartal ketiga armada kami menjadi 51%. Marjin turun menjadi 16,5% untuk kapal milik dalam periode 9 bulan yang berakhir pada September 2015, dibandingkan dengan 48,9% dalam periode yang sama tahun lalu.

### Chartering Division

Pendapatan dari *Chartering Division* dalam periode 9 bulan tahun 2015 menjadi setengahnya dibandingkan periode lalu, selaras dengan sentimen negatif pada tahun ini. Namun, marjin kotor dari Chartering relatif dapat bertahan dengan baik.

### Beban-beban Langsung

Tindakan untuk menurunkan pengeluaran yang kami lakukan telah membawa hasil seperti yang terlihat dalam penurunan 13% beban *crewing* menjadi US\$ 11,1 juta selama sembilan bulan tahun 2015. Namun perbandingan kwartal ini dengan kwartal sebelumnya menunjukkan penurunan tajam 36% pada beban *crewing*.

Total beban langsung turun 22% menjadi US\$ 65,9 juta dalam periode 9 bulan tahun 2015 dibandingkan periode lalu.

### **Indirect expenses and operating profit**

Total indirect expenses were down 17% for the period 9M2015 compared to 9M2014 mainly from not replacing staff who have resigned. We expect salaries and salary related cost to fall further in 4<sup>th</sup> Quarter.

### **Operating Profit**

Operating Profit for the first 9 months of 2015 was US\$2.4million, a sharp fall of 93% from 9M2014, reflecting the combination of low utilization and price competition.

### **Net Income and EBITDA**

Interest expenses fell by 23% YOY to US\$7.2million for 9M2015, because of debt repayment. EBITDA for the 9 months period was US\$23.1million, 59% less than the first 9 months 2014.

The Company made a loss of US\$ 5.43 million for the first 9 months 2015, reflecting the worst quarterly performance in the company's history. Because the high tier vessels which are the hardest hit are held in joint ventures, the minority interest shared US\$ 2.67 million of net loss for the 9 month period under review, leaving a loss attributable to the shareholders of US\$ 2.76 million.

Despite the poor financial performance in the 3<sup>rd</sup> quarter 2015, there was more tendering activity in 3Q2015 than we had experienced in 2Q 2015. This is a good leading indicator of better utilization in the final quarter of the year.

### **Assets and Gearing**

Although there was a new loan disbursed for the new vessel delivered in July 2015, the Company's Net Debt reduced to US\$165.7million as at end September 2015, compared to US\$177million at the end of December 2014. This reflects a reduction of net gearing from 67% to 64% of total equity for the first nine months of 2015.

### **Fleet**

Our latest fleet addition is a 6000BHP AHTS in July 2015, the SMS Serenity, which was funded by bank loan and equity. She underwent some modification in Batam before starting work in October 2015.

### **Beban usaha dan laba usaha**

Total beban tidak langsung turun 17% pada periode 9 bulan tahun 2015 dibandingkan periode 9 bulan tahun 2014, sebagian besar dari tidak adanya pengantian staf yang telah mengundurkan diri. Kami memperkirakan gaji dan beban terkait gaji turun lagi dalam kwartal keempat.

### **Laba Usaha**

Laba usaha selama 9 bulan tahun 2015 sebesar US\$ 2,4 juta, turun tajam 93% dibandingkan periode 9 bulan tahun 2014, mencerminkan kombinasi antara utilisasi yang rendah dan kompetisi harga.

### **Laba Bersih dan EBITDA**

Beban bunga turun 23% dibandingkan periode lalu menjadi US\$ 7,2 juta selama sembilan bulan tahun 2015, karena pembayaran hutang bank. EBITDA selama periode 9 bulan sebesar US\$ 23,1 juta, turun 59% dibandingkan periode 9 bulan tahun 2014.

Perusahaan mengalami kerugian US\$ 5,43 juta selama periode 9 bulan tahun 2015, mencerminkan kinerja kwartalan yang terburuk dalam sejarah Perusahaan. Dampak terparah adalah kapal-kapal *high tier* yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan *joint venture*, akibatnya kepentingan non pengendali mengalami rugi bersih US\$ 2,67 juta pada periode sembilan bulan ini, sehingga rugi yang diatribusikan kepada pemegang saham menjadi US\$ 2,76 juta.

Meskipun kinerja keuangan yang tidak baik pada kwartal ketiga tahun 2015, terdapat lebih banyak aktivitas tender dalam kwartal tersebut dibandingkan kwartal kedua tahun 2015. Ini merupakan indikator yang baik untuk utilisasi yang lebih tinggi pada kwartal terakhir tahun ini.

### **Aset dan Gearing**

Meskipun ada pencairan pinjaman baru untuk kapal yang diterima pada bulan Juli 2015, Net Debt Perusahaan berkurang menjadi US\$ 165,7 juta pada akhir September 2015, menurun dibandingkan US\$ 177 juta pada akhir tahun 2014. Sehingga terjadi penurunan *net gearing* dari 67% menjadi 64% dari total ekuitas selama sembilan bulan pertama di tahun 2015.

### **Armada**

Penambahan armada terbaru adalah satu unit AHTS 6000BHP pada bulan Juli 2015, SMS Serenity, yang didanai oleh hutang bank dan ekuitas. Kapal tersebut dimodifikasi di Batam sebelum bekerja pada Oktober 2015.

### **PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk**

Jl. Kebayoran Lama No 155  
Jakarta 11560 Indonesia  
Tel : 62 21 530 5201 / 2  
Fax : 62 21 530 5203  
www.wintermar.com



## Industry Outlook

The global outlook for oil prices has taken a turn for the worse in the past three months. Expectations for global economic growth and therefore oil consumption were revised down following lower than expected economic growth data from China. With OPEC oil output still strong and the prospect of Iranian oil in the market, Brent crude prices fell once again to sub US\$50/bbl, leading to more layoffs in the oil and gas industry. The consensus seems to indicate a longer downturn than originally expected earlier this year. Many companies in the oil and gas sector are reporting losses and further reducing capital expenditure budgets. The recent round of cost cutting may lead to a longer period of low activity lasting through most of 2016 and possibly 2017.

Conversely, in Indonesia there was slightly better tendering activity in the 3<sup>rd</sup> quarter, and some contracts were awarded for work commencing in the 4<sup>th</sup> quarter. This could be partly attributed to the delay in budget spending due to government inactivity in the first half of the year and a catching up in the second half. However, the big deciding factors for Indonesian oil and gas activity in the next 12 to 24 months will be the government's final decisions on the large development projects which are currently requesting for an extension of concession terms.

## Business Prospects

There are still some projects starting up in the final quarter of 2015 which were already in progress. The utilization rates may be better in 4Q2015 but charter rates are lower because of the competitive bidding environment.

We are in a new paradigm of shorter contracts and lower rates for the oil service industry for what may be a 12 to 24 month period.

Our strategy has moved towards more agile marketing efforts and continual reduction of operating costs through the consolidation of processes.

## Prospek Industri

Prospek harga minyak secara global telah memburuk dalam tiga bulan terakhir. Perkiraan pertumbuhan ekonomi global dan konsumsi minyak menurun setelah pengumuman pertumbuhan ekonomi China dibawah yang diperkirakan. Dengan produksi minyak OPEC yang masih tinggi dan prospek minyak Iran di pasar, harga minyak mentah Brent sekali lagi jatuh di kisaran US\$ 50/bbl, mengakibatkan lebih banyak pemutusan tenaga kerja pada industri minyak dan gas. Konsensus kelihatannya mengindikasi penurunan yang lebih lama daripada yang diharapkan sebelumnya pada awal tahun ini. Banyak perusahaan-perusahaan pada sektor minyak dan gas melaporkan kerugian dan melakukan penambahan pengurangan belanja modal. Pengurangan beban belakangan ini dapat mengakibatkan berlanjutnya aktivitas yang rendah sampai dengan tahun 2016 dan bahkan mungkin pada tahun 2017.

Di Indonesia, sebaliknya terdapat sedikit kemajuan aktivitas tender dalam kwartal ke-3, dan beberapa kontrak diberikan untuk pekerjaan yang dimulai dalam kwartal ke-4. Hal ini bisa disebabkan oleh penundaan pembelanjaan anggaran karena tidak aktifnya pemerintah dalam semester pertama tahun ini dan berusaha untuk mengejar ketinggalan tersebut di semester kedua. Namun, faktor yang paling menentukan aktivitas minyak dan gas dalam 12 sampai 24 bulan ke depan adalah keputusan akhir pemerintah atas proyek-proyek pengembangan besar yang saat ini dalam proses perpanjangan masa konsesi.

## BRENT CRUDE OIL PRICE



## Prospek Bisnis

Masih terdapat beberapa proyek yang dimulai pada kwartal terakhir tahun 2015 yang sedang dalam proses pelaksanaan. Maka tingkat utilisasi dapat meningkat pada kwartal 4 tahun 2015 meskipun tarif sewa lebih rendah karena kondisi penawaran yang kompetitif.

Kami dalam paradigma baru yaitu kontrak yang lebih pendek dan tarif yang lebih rendah pada industri pelayanan minyak untuk periode kira-kira selama 12 sampai 24 bulan.

Strategi kami telah berubah ke arah usaha pemasaran yang lebih gesit dan pengurangan berkelanjutan atas biaya operasi melalui proses konsolidasi.

## PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

Jl. Kebayoran Lama No 155  
Jakarta 11560 Indonesia  
Tel : 62 21 530 5201 / 2  
Fax : 62 21 530 5203  
[www.wintermar.com](http://www.wintermar.com)



However, we continue to believe in the long term viability of the oil industry in Indonesia, which has the largest unexplored potential reserves in the Asian region.

### Strategy

To prepare for the possibility of an extended period of low oil prices, the Management have secured a US\$10 million working capital line to anticipate potential cash requirements. We are taking action to downsize our shore-based teams and have implemented more stringent cost monitoring. There have been delays in the delivery of the remaining two vessels which were planned for 2015 to 2016, while the 2016 newbuilding has been postponed to 2017.

Our cost reduction efforts on direct costs have already slashed direct costs by 12% QOQ. Our balance sheet is relatively strong with net gearing at 64% which underpins our ability to ride out the downturn.

We continue to pursue our strategy of emphasizing quality and safety. When the market turns around we aim to be ahead.

The company has been successful in tendering for some work recently. Total contracts on hand as at end September 2015 amount to US\$ 139 million.

For further information, please contact:

Namun, kami tetap yakin dalam kelangsungan jangka panjang dari industri minyak di Indonesia, yang mempunyai potensi cadangan minyak terbesar di kawasan Asia.

### Strategi

Untuk mempersiapkan kemungkinan berlanjutnya harga minyak yang rendah, Manajemen telah mendapatkan fasilitas modal kerja US\$10 juta untuk mengantisipasi kebutuhan kas yang akan datang. Kami mengambil tindakan untuk mengurangi tim darat dan telah mengimplementasikan pengendalian secara ketat atas seluruh biaya-biaya. Terjadi keterlambatan penerimaan 2 kapal yang sebelumnya direncanakan diterima pada tahun 2015 menjadi 2016, sedangkan kapal baru tahun 2016 telah ditunda ke tahun 2017.

Upaya penurunan biaya berhasil menurunkan beban langsung sebesar 12% dibandingkan dengan kwartal sebelumnya. Posisi keuangan tetap kokoh dengan *net gearing* 64% yang mendukung kemampuan kami melewati masa sulit ini.

Kami tetap melanjutkan strategi kami untuk menekankan aspek kualitas dan keselamatan. Kami bertujuan untuk menjadi yang terdepan pada waktu kondisi pasar membaik lagi.

Perusahaan telah berhasil dalam mendapatkan beberapa pekerjaan baru baru ini. Total kontrak yang telah diperoleh hingga akhir September 2015 adalah sebesar US\$ 139 juta.

Untuk informasi tambahan, silahkan hubungi :

**Ms Pek Swan Layanto**  
*Investor Relations*  
 PT Wintermar Offshore Marine Tbk  
 Tel (62-21) 530 5201 Ext 401  
 Email: [investor\\_relations@wintermar.com](mailto:investor_relations@wintermar.com)

### DISCLAIMER

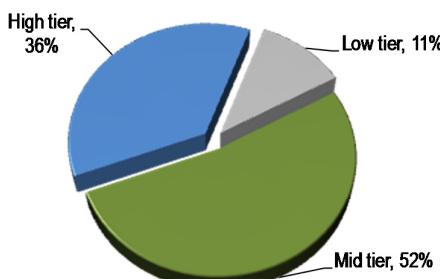
Certain statements made in this publication involve a number of risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from those projected. Certain statements relating to business and operations of PT Wintermar Offshore Marine Tbk and Subsidiaries (the Company) are based on management's expectations, estimates and projections. These statements are not guarantees of future performance and involve risks, uncertainties and assumptions that are difficult to predict. Certain statements are based upon assumptions as to future events that may not prove to be accurate. Therefore, actual outcomes and results may differ materially from what is expressed or forecasted in such statements. The Company makes no commitment, and disclaims any duty, to update or revise any of these statements. This publication is for informational purposes only and is not intended as a solicitation or offering of securities in any jurisdiction. The information contained in this publication is not intended to qualify, supplement or amend information disclosed under corporate and securities legislation of any jurisdiction applicable to the Company and should not be relied upon for the purpose of making investment decisions concerning any securities of the Company.

### PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

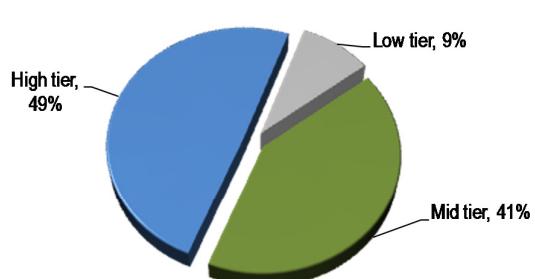
Jl. Kebayoran Lama No 155  
 Jakarta 11560 Indonesia  
 Tel : 62 21 530 5201 / 2  
 Fax : 62 21 530 5203  
[www.wintermar.com](http://www.wintermar.com)



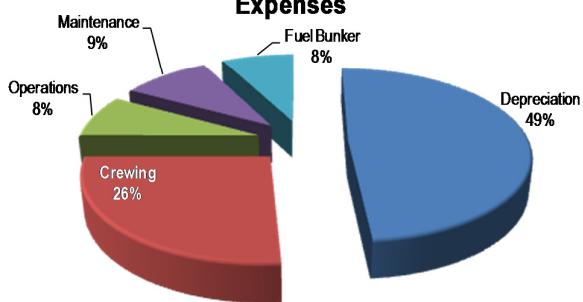
**Own Vessel Revenue % - Ytd Sep-2015**



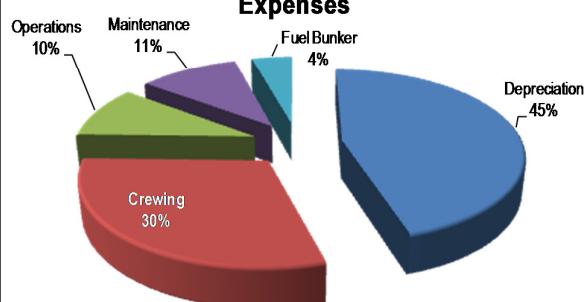
**Own Vessel Revenue % - Ytd Sep-2014**



**Ytd Sep-2015 Own Vessel Direct Expenses**



**Ytd Sep-2014 Own Vessel Direct Expenses**



#### PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

Jl. Kebayoran Lama No 155  
 Jakarta 11560 Indonesia  
 Tel : 62 21 530 5201 / 2  
 Fax : 62 21 530 5203  
[www.wintermar.com](http://www.wintermar.com)



## SUMMARY PROFIT AND LOSS (Ytd Sep-2015 vs Ytd Sep-2014)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK AND SUBSIDIARIES

(USD)	Ytd Sep 2015	Ytd Sep 2014	Ytd Sep-2015 vs Ytd Sep-2014 Change	%
<b>PROFIT AND LOSS</b>				
<b>Revenue</b>				
Owned vessel	50,452,451	82,775,783	(32,323,332)	-39%
Chartering	19,951,614	41,445,503	(21,493,889)	-52%
Others	6,014,221	7,252,122	(1,237,900)	-17%
<b>Total Revenue</b>	<b>76,418,287</b>	<b>131,473,408</b>	<b>(55,055,120)</b>	<b>-42%</b>
<b>Direct expense</b>				
Depreciation	20,557,166	19,222,108	1,335,058	7%
Crewing	11,059,402	12,701,135	(1,641,733)	-13%
Operations	3,372,168	4,148,246	(776,079)	-19%
Maintenance	3,933,655	4,449,930	(516,275)	-12%
Fuel Bunker	3,210,664	1,810,116	1,400,548	77%
Charter	18,196,779	37,401,320	(19,204,542)	-51%
Others	5,555,928	5,209,048	346,880	7%
<b>Total Direct expense</b>	<b>65,885,762</b>	<b>84,941,904</b>	<b>(19,056,142)</b>	<b>-22%</b>
<b>Gross profit</b>	<b>10,532,525</b>	<b>46,531,504</b>	<b>(35,998,979)</b>	<b>-77%</b>
Gross profit - owned vessel	8,319,397	40,444,247	(32,124,851)	-79%
Gross profit - chartering	1,754,835	4,044,183	(2,289,347)	-57%
Gross profit - others	458,293	2,043,074	(1,584,780)	-78%
<b>Total Indirect expenses</b>	<b>8,139,213</b>	<b>9,760,463</b>	<b>(1,621,250)</b>	<b>-17%</b>
<b>Operating profit</b>	<b>2,393,312</b>	<b>36,771,041</b>	<b>(34,377,729)</b>	<b>-93%</b>
<b>Other income (expenses)</b>				
Interest expenses	(7,226,957)	(9,339,354)	2,112,397	-23%
Interest income	272,160	171,126	101,034	59%
Equity in net earning of associates	552,392	297,643	254,749	86%
Net - Gain (loss) on sale of fixed assets	46,415	1,065	45,350	4258%
Forex gain (loss)	40,278	(185,799)	226,076	-122%
Others	(360,747)	156,527	(517,274)	-330%
<b>Total Other income (expenses)</b>	<b>(6,676,459)</b>	<b>(8,898,790)</b>	<b>2,222,332</b>	
<b>Net income (loss) before tax</b>	<b>(4,283,147)</b>	<b>27,872,251</b>	<b>(32,155,397)</b>	<b>-115%</b>
<b>Total tax expenses</b>	<b>(1,142,624)</b>	<b>(1,986,301)</b>	<b>843,678</b>	<b>-42%</b>
<b>Income (loss) before non controlling interest</b>	<b>(5,425,770)</b>	<b>25,885,950</b>	<b>(31,311,720)</b>	<b>-121%</b>
<b>Non controlling interest</b>	<b>(2,669,085)</b>	<b>7,916,807</b>	<b>(10,585,893)</b>	<b>-134%</b>
<b>NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO SHAREHOLDERS</b>	<b>(2,756,685)</b>	<b>17,969,142</b>	<b>(20,725,827)</b>	<b>-115%</b>
<b>EBITDA</b>	<b>23,143,981</b>	<b>56,231,694</b>	<b>(33,087,713)</b>	<b>-59%</b>
<b>Weighted Average EPS - USD Cents</b>	<b>(0.068)</b>	<b>0.460</b>	<b>-0.53</b>	<b>-115%</b>
<b>Weighted Average EPS - Equivalent to IDR</b>	<b>-2.4</b>	<b>56.2</b>	<b>-58.60</b>	<b>-104%</b>

### PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

Jl. Kebayoran Lama No 155  
 Jakarta 11560 Indonesia  
 Tel : 62 21 530 5201 / 2  
 Fax : 62 21 530 5203  
[www.wintermar.com](http://www.wintermar.com)

